

PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI REMAJA MASJID**FINANCIAL REPORTING TRAINING IN MOSQUE YOUTH ORGANIZATIONS****Dwi Setyani^{1*}, Nugraeni²**^{1*2}Universitas Mercubuana Yogyakarta^{1*}Email: setyanidwi99@gmail.com**Article History:**Received: July 30th, 2023Revised: August 15th, 2023Published: August 20th, 2023

Abstract: *Financial statements are records of financial information from an organization in the accounting period. The existence of financial reports can be used to describe organizational performance, especially in the financial sector. Financial reports can provide information about financial performance every month, semester, year or several years. The importance of financial reports provides consideration for organizations or entities in making a decision, not the case with a mosque. The mosque itself is a non-profit organization whose management also requires financial reports. In contrast to the financial statements of other organizations or entities. The mosque itself has standards and regulations in compiling financial reports. The purpose of this service is to design mosque financial reports in accordance with financial accounting standards, namely ISAK 35 which replaces the previous PSAK-45 so that these financial reports can be accounted for. This activity was carried out with the aim of providing motivation and guidance for Mosque Youth Organizations, especially the mosque's financial accountability section so that they are able to manage and account for mosque finances not only having to be principled in sharia law but also having financial managerial capabilities in the form of accountable and transparent professional responsibility. This activity was carried out in the form of training on mosque financial reports with the application of systematic financial reports using the Microsoft Excel program with the Al-Huda Mosque Youth Organization. From the evaluation results that have been carried out that the results of this activity have been able to increase understanding and skills in preparing mosque financial reports, namely in the form of Financial Position Reports, Activity Reports, Cash Flow Reports, and Changes in Net Assets reports.*

Keywords: Mosque Financial Reports

Abstrak

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan dari suatu organisasi pada periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja

organisasi khususnya dalam bidang keuangan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tiap bulan, semester, tahun atau beberapa tahun. Pentingnya laporan keuangan memberikan pertimbangan bagi organisasi atau entitas dalam mengambil sebuah keputusan, tidak halnya dengan sebuah masjid. Masjid sendiri merupakan organisasi non profit yang pengelolaannya pun juga membutuhkan laporan keuangan. Berbeda dengan laporan keuangan organisasi atau entitas lainnya. Masjid sendiri memiliki standar dan peraturan dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan dalam pengabdian ini untuk merancang Laporan Keuangan Masjid sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu ISAK 35 yang menggantikan PSAK-45 sebelumnya agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan motivasi dan pedoman bagi Organisasi Remaja Masjid terutama bagian pertanggungjawaban keuangan masjid agar mampu mengelolah dan mempertanggungjawabkan keuangan masjid tidak hanya harus berprinsip pada hukum syariah tetapi juga harus memiliki kemampuan manajerial keuangan dalam bentuk pertanggungjawaban professional yang akuntanbel dan transparan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan laporan keuangan masjid dengan aplikasi laporan keuangan yang sistematis menggunakan program Microsoft Excel dengan Organisasi Remaja Masjid Al-Huda. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan bahwa hasil dari kegiatan ini sudah mampu meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam menyusun laporan keuangan masjid yaitu berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan laporan Perubahan Aset Neto.

Kata Kunci: Laporan Keuangan Masjid

PENDAHULUAN

Peranan akuntansi dalam segi pengelolaan keuangan sebuah organisasi semakin disadari oleh berbagai pihak, baik organisasi yang berorientasi pada laba maupun non-laba (nirlaba). Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran Kembali atau pengembalian manfaat ekonommi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan (IAI, 2015). Karakteristik khusus ini menimbulkan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan yang berbeda.

Masjid merupakan organisasi nirlaba yang dalam menjalankan aktivitasnya mengelola sumber daya yang dimiliki dan yang diperoleh secara sukarela dan ikhlas. Masjid harus membuat laporan keuangan yang akurat dan memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan tersebut. Hal ini diperlukan untuk dapat membuat laporan keuangan masjid yang akurat sesuai dengan penerapan akuntansi. Dengan penerapan akuntansi yang dapat membantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan masjid yang baik.

Menurut hasil survey yang dilakukan, Masjid Al-Huda merupakan masjid yang memiliki permasalahan terhadap laporan keuangan. Pencatatan transaksi tidak dicatat secara terperinci pemasukan dan pengeluarannya hanya dicatat sebatas penerimaan dan pengeluaran. Adanya ketidakpahaman akan laporan keuangan pengurus masjid yang menambah permasalahan, banyaknya pengurus yang tidak memiliki latar belakang akuntansi menjadi tantangan bagi Bendahara Masjid Al-Huda untuk melaporkan laporan keuangan.

Oleh karena itu, tujuan dari melakukan pengabdian masyarakat ini adalah dengan bentuk pelatihan laporan keuangan. Diharapkan dari pelatihan ini dapat mengatasi masalah laporan keuangan yang dihadapi pada Organisasi remaja Masjid Al-Huda.

Penelitian Erika Putri (2019) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi microsoft excel dapat mempermudah pengurus dalam rangka membuat sistem pencatatan keuangan berdasarkan PSAK 45. Dimana PSAK 45 telah digantikan secara resmi per 1 Januari 2020 dengan ISAK 35 sebagai standarisasi laporan keuangan NonLaba. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Netto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga dengan adanya kegiatan masyarakat ini diharapkan takmir masjid mendapat pemahaman tentang laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dari proses penyusunan laporan hingga fungsi laporan keuangan khususnya untuk organisasi nonlaba, sehingga masyarakat dapat memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada pengurus masjid untuk mengelola dana yang mereka berikan pada masjid.

Rumusan Masalah

1. Kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan ?
2. Ketidakhahaman terhadap bentuk laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu ISAK 35 ?

Tujuan

1. Remaja masjid Al-Huda memahami pentingnya dari laporan keuangan masjid.
2. Peserta dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35.
3. Mengatasi masalah penyusunan laporan keuangan organisasi remaja Masjid Al-Huda yang sering terjadi.

Manfaat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan menambah pengetahuan tentang laporan keuangan tentang pentingnya sebuah laporan keuangan dan juga memperoleh pelatihan laporan keuangan yang sebelumnya belum pernah mereka ikuti. Dengan mengikuti pelatihan laporan keuangan ini dapat memahami bagaimana cara untuk merancang Laporan Keuangan Masjid sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu ISAK 35 yang menggantikan PSAK-45 sebelumnya agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara akuntabel dan transparan.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan maret 2023 bertempat di Dusun Gondangan.

Langkah Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan yaitu bertemu dengan ketua RT setempat untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan. Langkah selanjutnya adalah bertemu dengan Ketua organisasi remaja Masjid Al-Huda. Setelah mendapatkan ijin untuk melaksanakan pelatihan, membuat materi untuk dapat disampaikan dalam pelatihan laporan keuangan masjid. Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, diharapkan peserta mendapatkan ilmu yang bermanfaat melalui pelatihan tersebut.

Tabel metode pelaksanaan sebagai berikut :

Tanggal	Tempat	Pelatihan
4 Maret 2023	Dusun Gondangan	Pengenalan laporan keuangan
11 Maret 2023	Dusun Gondangan	Pelatihan penyusunan laporan keuangan
18 Maret 2023	Dusun Gondangan	Pelatihan penyusunan laporan keuangan
25 Maret 2023	Dusun Gondangan	Evaluasi pelatihan

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan pada bulan Maret 2023. Pelatihan pertama hingga pelatihan terakhir berjalan dengan lancar. Selama pelatihan berlangsung, terdapat interaksi dan diskusi juga penerapan di dalam laporan keuangan. Dalam pelatihan peserta juga dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan walaupun masih ada yang merasa sedikit kebingungan dalam proses menyusun laporan keuangan, dengan adanya rasa ingin belajar dari para peserta dalam penyusunan laporan keuangan yang tinggi sehingga dapat menjadikan kemudahan bagi peserta dalam Menyusun laporan keuangannya.

Setelah pelaksanaan pelatihan selesai, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta dapat memahami akan pelatihan laporan keuangan tersebut dan dapat diterapkan dalam organisasi remaja masjid tersebut juga dapat menambah pemahaman dasar mengenai laporan keuangan yang bisa digunakan untuk organisasi.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan penyusunan laporan keuangan

MASJID AL-HUDA LAPORAN POSISI KEUANGAN Periode 28 Februari 2023	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	Rp 8.000.000
Perlengkapan kantor	Rp 1.200.000
Perlengkapan kebersihan	Rp 150.000
Total Aset lancar	Rp 9.350.000
Aset tidak lancar	
Tanah	Rp 825.000.000
Bangunan	Rp 950.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp 4.250.000)
Peralatan	Rp 6.500.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(Rp 825.000)
Total Aset tidak lancar	Rp 1.784.425.000
TOTAL ASET	Rp 1.784.425.000
ASET NETTO	
Tanpa pembatas (Whithout restrictions)	
Dari	
Pemberi sumber daya	Rp 1.784.425.000
Surplus akumulasi	
Penghasilan komprehensif lain*	
Total Aset Netto	Rp 1.784.425.000
TOTAL ASET NETTO	Rp 1.784.425.000

MASJID AL-HUDA LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF Periode Yang Berakhir Pada 28 Februari 2023	
TANPA PEMBATAS DARI PEMBERI	
SUMBER DAYA	
Pendapatan	Rp 7.525.000
Pendapatan infaq	Rp 7.525.000
Total pendapatan	Rp 7.525.000
Beban	
Beban pengelola	Rp 300.000
Beban air, listrik & telephone	Rp 800.000
Beban dakwah & ibadah	Rp 535.000
Beban penyusutan bangunan	Rp 4.250.000
Beban penyusutan peralatan	Rp 825.000
Total beban	(Rp 736.000)
Surplus (Defisit)	Rp 689.000
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
LAINNYA	
TOTAL PENGHASILAN	Rp 165.000
KOMPREHENSIF	

MASJID AL-HUDA LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO Periode Yang Berakhir Pada 28 Februari 2023	
ASET NETO TANPA PEMBATAS	
DARI	
PEMBERI SUMBER DAYA	Rp 1.784.425.000
Saldo awal	Rp 165.000
Surplus (Defisit) tahun berjalan	Rp 1.784.425.000
Saldo akhir	
Penghasilan Komprehensif lain	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	
Saldo Akhir	Rp 1.784.425.000
Total Aset Netto	Rp 1.784.425.000

MASJID AL-HUDA LAPORAN ARUS KAS Periode Yang Berakhir Pada 28 Februari 2023	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	Rp 7.525.000
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	Rp 1.025.000
Kas yang dibayarkan untuk pembelian perlengkapan	Rp 500.000
Kas neto dari aktivitas operasi	Rp 6.000.000
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	Rp 1.000.000
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Rp 1.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	Rp 5.000.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp 8.000.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 13.000.000

Gambar 2. Dokumentasi contoh penyusunan laporan keuangan

PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini remaja organisasi masjid diberikan pemahaman mengenai pelaporan keuangan masjid sesuai dengan ISAK 35. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pengenalan terhadap pelaporan keuangan, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Hal ini berdampak baik terhadap organisasi masjid Al-Huda sehingga kedepannya dapat menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai ISAK 35. Menurut Erika Putri (2019) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi microsoft excel dapat mempermudah pengurus dalam rangka membuat sistem pencatatan keuangan berdasarkan PSAK 45. Dimana PSAK 45 telah digantikan secara resmi per 1 Januari 2020 dengan ISAK 35 sebagai standarisasi laporan keuangan NonLaba. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Netto, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Sehingga dengan adanya kegiatan masyarakat ini diharapkan takmir masjid mendapat pemahaman tentang laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 dari proses penyusunan laporan hingga fungsi laporan keuangan khususnya untuk organisasi nonlaba, sehingga masyarakat dapat memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada pengurus masjid untuk mengelola dana yang mereka berikan pada masjid.

KESIMPULAN

Setelah melakukan kegiatan pelatihan dengan penyampaian materi tentang pelatihan pelaporan keuangan pada organisasi remaja masjid ini dapat diambil kesimpulannya jika pelatihan

berjalan lancar dan peserta dapat mengikuti dan memahami materi yang disampaikan juga adanya interaksi dari peserta jika masih ada kebingungan dalam penyusunan laporan keuangannya pasti ditanyakan sehingga menjadi paham dengan pelatihan tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Saya mengucapkan terima kasih kepada bapak ketua RT yang mengizinkan kegiatan pengabdian ini, dan Remaja Masjid Al-Huda serta kepada pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Nurfaizah, Anisa Nur F, & Zidni, I. (2021) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Masjid Untuk Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid. Volume 3 Nomor 1, April 2021
- Nurjannah. (2018). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba.
- Setiadi. (2021) Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid. Sekolah, Kursus) Volume 6 Nomor 2. Jum 2021
- Nugraeni, & Susilawati, I. (2020). PELATIHAN PEMBUKUAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) KARYA BUNDA. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1) <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3747>
- Nugraeni, Susilawati, I., & Paramitalaksmi, R. (n.d.). PKM BATIK JUMPUTAN MAWAR JAYA MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DASA WISMA DI DUSUN KUNDEN KELURAHAN JOGOTIRTO
- Nugraeni, N., Liandan Setyadi, D., Abdul Malik, H., & Wahyudi, A. (2023). PEMBUATAN PAKAN TERNAK FERMENTASI (SILASE) DAN PENENTUAN HPP TERNAK. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 4(2), 148–155. <https://doi.org/10.35814/suluh.v4i2.3152>
- Putri, E., & Wuryani, E. (2019). Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Organisasi Nirlaba (Studi Pada Lembaga Masjid At-Taqwa, Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1-12.